

REPRESENTATIVE TURNEOUS ACTIONS IN FACEBOOK STATUS

Suyalik Maysaroh 1, Mangatur Sinaga 2, Hasnah Faizah 3
Suyalik_maysaroh@yahoo.com, Hp: 081374158805, mangatur.sinaga83162@gmail.com,
Hasnahfaizahar@yahoo.com

*Indonesian Language and Literature Education Study Program
Department of Language and Art
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study examines the act of representative speech in facebook status. This study aims to describe the act of representative speech in facebook status. This research is descriptive-qualitative research. This research data is data taken from the status that contains representative speech in the facebook homepage. Instruments in this research is screenshot (data recording) facebook status then transcribed and typed compiled Data collection is done by documentation technique. Data were taken as many as 150 data during January 2017. Data were analyzed by qualitative descriptive method. From the data obtained found sebanyak 86 data included into the act of representative speech. The type of representative speech act consists of acts of speech representatives stated, acts of speech representatives suggest, acts of speech representatives tells, acts of speech representative complain, acts of representative speech demands and acts speech representative report. Of the seven types of representative speech acts in facebook status only found the five types of speech acts are representative of stating, telling, suggesting, boasting and complaining.*

Keywords: *Speech, Representative, Facebook.*

TINDAK TUTUR REPRESENTATIF DALAM STATUS *FACEBOOK*

Suyalik Maysaroh ¹, Mangatur Sinaga ², Hasnah Faizah ³
Suyalik_maysaroh@yahoo.com, Hp: 081374158805, mangatur.sinaga83162@gmail.com ,
Hasnahfaizah@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini meneliti tindak tutur representatif dalam status *facebook*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur representatif dalam status *facebook*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Data penelitian ini adalah data diambil dari status yang mengandung tuturan representatif dalam beranda *facebook*. Instrumen dalam penelitian ini adalah screenshot (perekaman data) status *facebook* kemudian ditranskrip dan diketik dikomputer. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Data yang diambil sebanyak 150 data selama bulan Januari 2017. Data dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Dari data yang diperoleh ditemukan sebanyak 86 data yang termasuk kedalam tindak tutur representatif. Jenis tindak tutur representatif terdiri dari tindak tutur representatif menyatakan, tindak tutur representatif menyarankan, tindak tutur representatif memberitahukan, tindak tutur representatif mengeluh, tindak tutur representatif menuntut dan tindak tutur representatif melaporkan. Dari ketujuh jenis tindak tutur representatif dalam status *facebook* hanya ditemukan kelima jenis tindak tutur representatif yaitu menyatakan, memberitahukan, menyarankan, membual dan mengeluh.

Kata Kunci: Tindak Tutur, Representatif, *Facebook*.

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk paling sempurna yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa karena dikaruniai otak untuk berpikir. Manusia juga merupakan makhluk sosial yang berinteraksi dengan manusia lainnya untuk menjalani aktivitasnya di dalam kehidupan..Dalam kegiatan interaksi tersebut manusia memerlukan bahasa untuk berkomunikasi antarsesama sehingga bahasa tidak bisa dipisahkan dengan manusia. Bahasa memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan, hal ini dikarenakan dalam semua aspek membutuhkan bahasa untuk menyampaikan gagasan demi tercapainya sebuah tujuan tertentu. Dalam proses komunikasi terdapat suatu ujaran yang digunakan sebagai perantara tersampainya maksud dan tujuan penutur. Ujaran sangat mempengaruhi kehidupan individual karena dengan sistem inilah kita saling bertukar pendapat, gagasan, perasaan dan keinginan.

Tindak tutur merupakan salah satu cabang kajian pragmatik yang sangat menarik untuk dikaji. Tindak tutur sangat penting dalam proses komunikasi, karena setiap tuturan mempunyai fungsi serta makna-makna yang berpengaruh terhadap proses komunikasi. Tindak tutur representatif merupakan tindak tutur yang mengikat penuturnya pada kebenaran atas apa yang disampainya. Tuturan ini bertujuan untuk menyampaikan apa yang dirasakan oleh penuturnya misalnya mengusulkan, mengatakan, mengemukakan pendapat, melaporkan.

Tuturan-tuturan semacam itu tentunya sering digunakan dalam media massa dan media elektronik yang semakin berkembang pesat saat ini *Facebook* banyak diminati sejak beberapa tahun belakangan ini, karena penggunaannya yang mudah serta banyaknya fitur-fitur yang disediakan oleh *facebook* seperti *update* status, *chatting*, *upload* foto, video dan sebagainya. Semakin maraknya pengguna *facebook* saat ini membuat seseorang menjadikan *facebook* sebagai gaya hidup. Tak jarang mereka yang sudah kecanduan oleh aplikasi *facebook* sering melakukan *update* status setiap hari menginformasikan kepada khalayak umum khususnya para pengguna *facebook* yang lain tentang apa yang sedang dilakukannya. Dengan *facebook* kita bisa memberikan komentar terhadap ujaran yang dituliskan oleh orang lain melalui kolom komentar yang disediakan oleh *facebook*. Dari ujaran para pengguna *facebook* ini terdapat bermacam-macam jenis tindak tutur, sehingga penulis tertarik untuk meneliti tindak tutur asertif atau representatif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah apa sajakah jenis-jenis tindak tutur representatif yang terdapat dalam status *facebook*. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan tindak tutur representatif yang terdapat dalam status *facebook*

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini ialah di Pekanbaru. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Metode kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan status *facebook* yang termasuk kedalam jenis tindak tutur representatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang dilakukan pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian

lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Data dalam penelitian ini sebanyak 150 data. Data dalam penelitian ini ialah status yang termasuk kedalam tindak tutur representatif dalam beranda *facebook*. Adapun, teknik pengumpulan data ialah dengan teknik *screenshot* (perekaman data) kemudian ditranskripsikan dan dilakukan pengetikan dikomputer. Selanjutnya, teknik analisis data yaitu mengumpulkan data berupa status *facebook* yang termasuk ke dalam tindak tutur representatif. Mentranskripsikan semua jenis tuturan representatif yang masih berupa *screenshot* secara tertulis dengan melakukan pengetikan di komputer, mengidentifikasi data berdasarkan jenis tindak tutur representatif, menganalisis penggunaan tuturan yang bersifat asertif/ representatif dalam *update* status *facebook* khalayak umum yang meliputi aspek bentuk dan tekniknya, melakukan pengecekan kembali terhadap hasil penelitian yang sudah dianalisis dan membuat simpulan hasil penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 86 data yang termasuk kedalam tindak tutur representatif, yaitu tindak tutur representatif “menyatakan” sebanyak 54, tindak tutur representatif bentuk “memberitahukan” sebanyak 12 data, tindak tutur representatif bentuk “menyarankan” sebanyak enam data, tindak tutur representatif “mengeluh sebanyak empat data”, tindak tutur representatif bentuk “membual” sebanyak sepuluh data, tindak tutur representatif bentuk “menuntut” tidak ditemukan, dan tindak tutur representatif “melaporkan” tidak ditemukan data yang termasuk tuturan tersebut.

Data Tindak Tutur Representatif Dalam Status *Facebook*

(1) Data 1 Akun Deaan Andre Prasetya

Status : *Jangan bangga menjadi wanita yang diperebutkan lelaki, karena barang murah selalu ramai oleh pembeli*

Konteks : **Tuturan ini disampaikan oleh Deaan Andre Prasetya menjelaskan bahwa perempuan janganlah mudah berbangga hati**

Berdasarkan data 1 yaitu status yang diposting oleh Deaan Andre Prasetya termasuk kedalam tindak tutur representatif yang berjenis menyatakan. Dalam hal ini tuturan tersebut berisi pernyataan yang ingin disampaikan oleh Deaan Andre Prasetya kepada seluruh wanita, terutama pengguna *facebook* supaya tidak merasa berbangga hati ketika banyak pria yang menyukainya, penutur mengibaratkan hal itu sama seperti suatu barang yang jika harganya murah maka akan banyak peminatnya sehingga orang-orang ingin memilikinya. Dalam hal ini penutur juga bermaksud menyampaikan bahwa banyaknya laki-laki yang menginginkan seorang perempuan hanya atas dasar hal yang tidak baik. Tuturan ini termasuk ke dalam jenis tindak tutur representatif menyatakan karena terdapat pernyataan yang mengungkapkan kebenaran bahwa “*barang murah selalu ramai oleh pembeli*”. Kenyataan yang terjadi di lingkungan ini memang benar bahwa setiap harga barang yang relatif murah maka akan banyak peminatnya.

(2) **Data 28 Akun Richa Risqie Amalia**

Status : *Dibutuhkan segera karyawan putri untuk restoran sumber gizi. Tempat jl Sultan Ismail (di Belakang Apotik Sumber Gizi) yang berkenan bisa datang langsung k alamat atau chat me*

Konteks : **Penutur memberitahu tentang adanya lowongan pekerjaan untuk karyawan putri**

Dilihat dari isi tuturan pada data 28, dapat diketahui bahwa penutur bermaksud memberitahu pengguna *facebook* lainnya tentang adanya lowongan pekerjaan bagi karyawan putri. Penutur menginformasikan bahwa dibutuhkan segera karyawan putri untuk bekerja di restoran sumber gizi. Selain itu melalui status yang diposting oleh penutur, dia berharap adanya respon dari para pengguna yang lain karena penutur membutuhkan karyawan tersebut. Apa yang dituliskan penutur dalam statusnya merupakan tuturan representatif yang berjenis memberitahukan karena berisi informasi yang dapat menimbulkan respon dari orang lain. Selain itu informasi yang ditulis oleh penutur berdasarkan kenyataan yang terjadi karena memang benar-benar restoran sumber gizi membutuhkan seorang karyawan putri (perempuan).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan tersebut diatas tampak bahwa hasil penelitian ini mengukuhkan teori yang dikemukakan oleh Leech, Searle dan Yule. Leach (terjemahan Oka 1993:164-165) mengklasifikasikan tindak tutur representatif ke dalam tujuh jenis yaitu menyatakan, mengusulkan, membual, mengeluh, mengemukakan pendapat dan melaporkan. Searle (1979) dalam Charlina dan Mangatur Sinaga (2007:28-29) mengklasifikasikan tindak tutur representatif ke dalam tujuh jenis yaitu menyatakan, memberitahukan, menyarankan, mengeluh, membual, menuntut, melaporkan. Yule (terjemahan Wahyuni, 2006:92-94) mengatakan bahwa representatif adalah jenis tindak tutur yang menyatakan apa yang diyakini penutur kasus atau bukan.

Berdasarkan ketiga pendapat para ahli dapat ditentukan ada tujuh jenis tindak tutur representatif yaitu menyatakan, memberitahukan, mengemukakan pendapat/menyarankan, mengeluh, membual, menuntut, dan melaporkan. Dari ketujuh jenis tindak tutur representatif tersebut sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini hanya terdapat kelima jenis tindak tutur representatif yang digunakan dalam situs jejaring sosial. kelima jenis tindak tutur representatif yang ditemukan adalah menyatakan, menyatakan, memberitahukan, mengemukakan pendapat/menyarankan, mengeluh, dan membual. tindak tutur yang paling banyak digunakan dalam status *facebook* adalah tindak tutur representatif yang berjenis "menyatakan". Sedangkan untuk tindak tutur representatif yang berjenis melaporkan dan menuntut tidak ditemukan karena biasanya tuturan tersebut digunakan dalam komunikasi secara langsung tidak melalui media sosial.

Dalam penelitian ini ditemukan sebanyak delapan puluh enam data yang termasuk kedalam tindak tutur representatif. Namun tidak semua jenis tindak tutur representatif ditemukan dalam hasil penelitian. Dari ketujuh jenis tindak tutur representatif ditemukan sebanyak lima jenis representatif yaitu representatif menyatakan, representatif memberitahukan, representatif menyarankan, representatif mengeluh, dan representatif membual. Adapun jenis tindak tutur representatif yang

tidak ditemukan dalam penelitian ini adalah jenis representatif menuntut dan representatif melaporkan. dari kelima jenis tindak tutur representatif yang ditemukan, jenis representatif “menyatakan” lebih banyak ditemukan dikarenakan pengguna *facebook* cenderung selalu menyatakan atau menyampaikan apa yang dirasakannya, media sosial *facebook* banyak digunakan untuk sharing dan bahkan masalah pribadi pun adapula yang mempostingnya. Penelitian ini memiliki keunikan dibandingkan dengan penelitian yang lainnya dikarenakan dalam penelitian ini penulis dapat berinteraksi dengan penutur atau pemilik akun *facebook* yang memposting statusnya dan termasuk kedalam sampel data yang penulis ambil. Interaksi tersebut dianggap unik sebab apa yang sebelumnya tidak terpikirkan oleh penulis ternyata merupakan apa yang dipikirkan oleh penutur. Dalam hal ini berkaitan dengan konteks ujaran atau status pengguna *facebook*, untuk mengetahui mengenai konteks atau situasi dalam data penelitian penulis harus menghubungi para pengguna akun untuk menanyakan tentang maksud apa yang sebenarnya ingin disampaikan penutur melalui *update* statusnya

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan terdapat 86 data yang termasuk kedalam tindak tutur representatif, yaitu tindak tutur representatif “menyatakan” sebanyak 54 data, tindak tutur representatif bentuk “memberitahukan” sebanyak 12 data, tindak tutur representatif bentuk “menyarankan” sebanyak enam data, tindak tutur representatif “mengeluh sebanyak empat data”, tindak tutur representatif bentuk “membual” sebanyak sepuluh data, tindak tutur representatif bentuk “menuntut” tidak ditemukan, dan tindak tutur representatif “melaporkan” tidak ditemukan data yang termasuk tuturan tersebut.

Rekomendasi

Hendaknya para peneliti bisa menggali lebih dalam tentang tindak tutur representatif karena jumlah tindak tutur sangat banyak. Bagi mahasiswa yang sangat berminat dengan kajian pragmatik dapat meneliti jenis tindak tutur representatif dengan objek yang berbeda mengingat banyak sekali ujaran pada media sosial yang menggunakan tindak tutur representatif.

Penulis berharap penelitian yang mendatang dapat lebih luas dalam meneliti tentang tindak tutur representatif demi pengetahuan mengenai kajian dalam analisis tindak tutur.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aslinda dkk. 2010. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung:Refika Aditama
- Auzar. 2012. *Pragmatik. (Terjemahan buku Stephen C Levinson)*. Pekanbaru:UR Press
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Charlina dan Mangatur. 2007. *Pragmatik*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Djajasudarma, Fatimah. 2012. *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: Refika Aditama
- Hasan, Khailani. 2001. *Butir-Butir Linguistik Umum dan Sociolinguistik*. Pekanbaru, Riau: Unri Press.
- Herdiansyah. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Seni dalam Memahami Fenomena Sosial*. Yogyakarta: Greentea Publishing.
- Ibrahim. Abdul Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Lubis, Hamid Hasan. 2015. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: CV Angkasa.
- Mardiana Wati dan A.R. Rizky. 2009. *5 Jam Menjadi Terkenal Lewat Facebook*. Bandung.CV. Yrama Widya
- Muslich, Masnur. 2010. *Garis-Garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Mustafa, Nur. 2013. *Buku Panduan Tugas Akhir Mahasiswa S1 FKIP Universitas Riau*. Pekanbaru: FKIP Universitas Riau.
- Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Oka. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik (Terjemahan buku Geoffrey Leech)*. Jakarta: UI Press
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Erlangga

- Rustono. 1999. *Pokok-Pokok Pragmatik*. Semarang: CV.IKIP Press
- Setiawati, Eti dkk. *Pragmatik Sebuah Perspektif Multidisipliner (Terjemahan buku Louise Cummings)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudaryanto. 1993. *Metode Linguistik: Ke Arah Memahami Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulianta, Feri. 2015. *Rahasia Berbisnis Ala Sosial Media*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Surastina. 2011. *Pengantar Semantik dan Pragmatik*. Yogyakarta:Elmatera.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung; Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur.2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Tata Bahasa Tagmemik*. Bandung: Angkasa.
- Tomy, Matius. 2013. *Anda Bos-nya Facebook dan Twitter Staf Marketingnya*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Wahyuni, Indah Fajar. 2006. *Pragmatik (Terjemahan buku George Yule)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wijana, Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset
- _____. 2011. *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Presindo